

BAB SATU PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tuhan menetapkan langkah-langkah hidup kita, untuk hidup dalam komunitas yang berkaitan dengan orang lain. Kita memerlukan orang lain di dalam kehidupan ini, bantuan, pertolongan, saran bagi kita sehingga kita dapat berjalan dengan benar di hadapan Tuhan. Demikian pula dengan kaum lanjut usia (lansia). Kaum lansia tetap perlu mendapat perhatian dan pembinaan iman supaya dapat membagikan kesaksian, membagikan pengalamannya, kasihnya, kepada orang lain, saudaranya, temannya, anaknya dan cucunya, sehingga pengalaman yang berharga dapat menjadi berkat bagi sesamanya. Dalam proyek akhir ini, penulis hendak membuat desain pembinaan dalam bentuk bahan Pemahaman Alkitab (PA) yang sesuai dengan kondisi kaum lansia. Sejauh pengamatan penulis, desain pembinaan bahan PA dengan kaum lansia belum ditemukan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kaum lansia. Jika ada desain yang cocok dan sesuai bagi kaum lansia, tentunya hal ini bisa menjadi berkat bagi kaum lansia untuk membagikan pengalamannya kepada sesama.

Dari pengalaman penulis, ada beberapa pembinaan rohani yang ada dari kaum lansia di Gereja penulis di Jakarta (GKI Pondok Indah). Pertama adalah

kebaktian minggu dengan perikop dari Alkitab dan renungannya. Juga renungan yang dibawakan setiap dua minggu pada hari Senin pagi, berupa renungan firman Tuhan, menyanyikan lagu-lagu gereja, paduan suara dan mendoakan anggota-anggota yang sakit selama kurang lebih dua jam. Kedua adalah pembinaan rohani sebulan sekali berupa PA dengan nama Kelompok Kehidupan, yang diikuti kaum lansia. Kemudian ada renungan Pendalaman Alkitab setiap satu bulan sekali, selama dua jam. Sedangkan bahan PA untuk jemaat lansia hampir tidak ada. Untuk kaum lansia yang tidak biasa PA, pemahaman mazmur berdasarkan penggalian dari Alkitab, menurut hasil survei singkat yang penulis lakukan, menunjukkan adanya kesulitan, mungkin bahannya terlalu berat. Namun bagi mereka yang biasa mengikuti PA, beberapa orang mengatakan suka mengikuti PA. Mereka suka mengikuti renungan yang dibawakan oleh pendeta dan ada yang menanyakan pertanyaan-pertanyaan untuk meminta penjelasan. Sebelum melangkah lebih jauh, penulis akan menjelaskan tentang bahan PA.

Desain Bahan Pemahaman Alkitab

Apa yang dimaksud dengan pemahaman Alkitab (PA), *Bible Study? Bible Study* (PA) adalah pemahaman Alkitab, dari firman Tuhan yang benar, adil, kekal, yang di ilhami Allah, yang merupakan sumber pemahaman untuk mengajar, menyatakan

kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan mendidik orang dalam kebenaran, bagi manusia kepunyaan Allah supaya diperlengkapi dengan setiap perbuatan baik.¹

Menurut PA para mahasiswa, pertanyaan yang memerlukan pemikiran yang mendalam diperlukan untuk mereka berpikir kritis. Menurut PA orang dewasa juga demikian. Namun sesuai dengan kondisi para lansia, mereka lebih memerlukan PA yang sederhana, yang tidak terlalu sulit, yang lebih mudah dimengerti, yang tidak terlalu lama waktunya, maksimum waktunya satu jam. Maksimum pertanyaan juga adalah lima pertanyaan. Peserta PA membaca dan merenungkan suatu perikop firman Tuhan, lalu peserta PA dapat mendiskusikan pertanyaan dan jawabannya. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan akan dijawab oleh peserta dan apabila tidak bertemu jawabannya, pembawa firman dapat menjelaskannya. Doa dibawakan oleh pembawa Firman. Roh Kudus menolong manusia untuk memahami pesan Firman Tuhan dan melakukannya dalam kehidupannya dan membagikan kepada orang lain.

Mengapa melakukan PA? Oleh karena firman Tuhan berkuasa dan kekal (Mzm. 119:89), memenuhi segala keperluan kita (2Tim. 3:16-17), memberikan keselamatan kepada kita (Yoh. 8:47), membantu kita melaksanakan apa Tuhan kehendaki (Yes. 55:11), mencegah dosa (Mzm. 119:9,11), membimbing jalan kita (Mzm.119:105), memberikan umur panjang, lanjut usia dan sejahtera (Yes. 3:1), membedakan hati dan pikiran kita (Ibr. 4:12) dan firman Tuhan berkata awal

1. Norman Owen, *The 66 Books of the Bible*, The Cromwell Press, Wiltshire, 2007, 90.

Hikmat Tuhan adalah hormat pada Tuhan (Ams. 9:10.). Tuhan mengaruniakan transformasi kehidupan spiritual kepada yang percaya pada Tuhan Yesus.

Ada beberapa bentuk pelajaran yang bisa diperoleh dari PA:²

- a. Apakah ada teladan yang harus diterapkan?
- b. Apakah ada dosa yang dibuang?
- c. Apakah ada prinsip-prinsip yang diikuti?
- d. Apakah ada perintah yang harus dilaksanakan?
- e. Apakah ada ayat yang harus dihafalkan?

Ada banyak teks yang bisa digunakan untuk bahan PA. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teks dari Injil Yohanes, khususnya mengenai Nikodemus yang pergi malam-malam menemui Yesus (Yoh. 3:1-21). Injil Yohanes diambil untuk bahan pembinaan kaum lansia disebabkan oleh beberapa hal. Mengapa memilih Injil Yohanes? Sebab Yohanes adalah murid yang dikasihi Yesus (Yoh. 21:20-24), yang mengatakan bahwa Tuhan Yesus yang memberi kehidupan (Yoh. 20:31), yang menjelaskan dengan indah pada awal Injilnya (Yoh. 1:1-18) bahwa Yesus adalah Tuhan, Firman, yang pada mulanya bersama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah (Yoh. 1:1). Yesus yang berkata bahwa siapa yang percaya pada-Nya diberikan hidup yang kekal (Yoh. 3:16). Injil Yohanes lain dari yang lain, unik. Ada kisah-kisah

2. Jason Bell, "Basic Bible Interpretation: Introducing the Inductive Bible Study Method" (Liberty University John W. Rawlings School of Divinity, 2020), 191-217.

yang di Injil Yohanes ada, namun di Injil lain tidak ada, seperti kisah Nikodemus, kisah perempuan yang berdosa, yang mengambil air di sumur dan kisah Lazarus.³

Pernyataan “Aku adalah”, dari Yesus merupakan hal yang unik, diambil dari “Aku adalah Aku”, *I am Who I am.*”, Tuhan (Kel. 1:14), “Aku adalah Gembala yang baik”(Yoh. 10:11), “Aku adalah kebangkitan dan hidup. Siapa yang percaya kepada-Ku, ia akan hidup, walaupun sudah mati”(Yoh. 11:25), “Aku adalah Pokok Anggur yang Benar”(Yoh. 15:1), “Aku adalah Jalan, Kebenaran dan Hidup, Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku.”(Yoh. 14:6), “Aku adalah Terang Dunia. Siapapun yang mengikuti-Ku tak akan berjalan dalam kegelapan, tetapi akan memiliki terang kehidupan” (Yoh. 8:12). Thomas berkata kepada Yesus: “Ya Tuhanku, ya Allahku” (Yoh. 20:28).

Penulis memilih teks mengenai perjumpaan Nikodemus dengan Yesus karena beberapa alasan. Pertama, ia ingin belajar firman Tuhan dari Yesus sebagai guru yang baik, lalu ia juga sudah tua ingin belajar kebenaran, yang situasinya mirip dengan lansia, kemudian ingin mengetahui siapa sebenarnya Yesus yang membuat mukjizat yang luar biasa. Ini hanya bisa diketahui dengan bertanya secara pribadi kepada Yesus dan ia tidak mau diketahui oleh teman-temannya yang adalah orang Farisi yang menentang Yesus.

3. Lyman Coleman, *The Niv Serendipity Bible for Study Groups: Contains the Complete New International Version Text*, 2nd edition. (Colorado: Zondervan Bible Publishers, 1989), 1397.

Rumusan Masalah

Bahan PA berbahasa Indonesia untuk jemaat lansia hampir tidak ada. Beberapa kaum lansia di GKI Pondok Indah, yang tidak biasa PA berdasarkan penggalian dari Alkitab, menurut hasil survei singkat yang penulis lakukan, menunjukkan ada yang mengatakan bahwa bahan PA dirasakan sulit, mungkin bahannya terlalu berat. Namun bagi mereka yang biasa mengikuti PA, beberapa orang mengatakan suka mengikuti PA. Mereka suka mengikuti renungan yang dibawakan oleh pendeta dan ada yang menanyakan pertanyaan-pertanyaan untuk meminta penjelasan. Bahan PA yang didesain baru akan disusun sesuai dengan kebutuhan kaum lansia yang sederhana, yang mudah dimengerti dengan baik. Masih ada kebutuhan untuk mendesain suatu paket pembinaan rohani berupa PA yang memenuhi kerinduan kaum lansia sehingga aktivitas pembelajaran dan kerohanian dapat berjalan dengan baik. Selama ini bahan PA umumnya bersifat penggalian analisis, sehingga memberatkan lansia dan lansia tidak tertarik melakukan PA. Perlu ada desain PA yang berbeda sehingga terjadi perubahan budaya di mana lansia menjadi tertarik dan semangat untuk melakukan PA.

Pertanyaan penelitian yang hendak dijawab adalah apa desain bahan PA yang sesuai untuk kaum lansia? Pertanyaan penelitian ini yang akan dijawab dalam proyek akhir ini.

Tujuan Penelitian

Tujuan studi ini adalah menghasilkan bahan PA yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kaum Lansia di GKI Pondok Indah Jakarta Selatan, sehingga mereka tertarik dan suka mengikuti kegiatan PA.

Manfaat Penelitian

Manfaat studi ini adalah menerapkan firman Tuhan dalam kehidupan kaum Lansia, memahami kebenaran firman Tuhan, terus mempunyai persekutuan yang hidup dengan Dia dan berjalan dalam kebenaran, sehingga lebih bermanfaat bagi kaum Lansia untuk menjadi teladan, terang dan menjadi berkat bagi sesama.

Pembatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada masalah utama yang diteliti yaitu desain bahan PA untuk kaum lansia, melalui khusus Injil Yohanes di dalam pertemuan Nikodemus pada Tuhan Yesus. Desain bahan PA lainnya dapat diambil melalui Alkitab sesuai dengan perikop yang dipilih.

Metode Penelitian

Dalam proyek akhir ini, penulis akan membuat proyek dalam bentuk desain baru. Ada dua hal yang akan dilakukan.

Pertama, penulis akan menggunakan penelitian dalam bentuk kajian literatur. Penelitian dengan menggunakan kajian literatur berarti membahas literatur dari literatur luar negeri dan di dalam negeri, yang dikaji pada Bab Dua.

Metode kedua adalah penelitian lapangan dengan survei, kuesioner, *Focus Group Discussion*, yang dapat dilihat pada Bab Tiga.

Model PA yang dipakai adalah memakai model PA induktif yaitu model PA yang membahas bahan PA dengan menetapkan dan merumuskan kebenaran dari bahan PA yang sejelas-jelasnya sesuai dengan kehendak dan kebenaran Tuhan. Model PA ini menggali dalam-dalam tujuan, maksud, arti dan kebenaran firman Tuhan sesuai dengan kebenaran firman Tuhan Yesus yang adalah Terang Dunia. Sebab pada-Mu ada sumber hayat, di dalam terang-Mu kami melihat terang. Mazmur 4:6. Di dalam Terang yang pertama itu adalah Terang Kristus, Terang Firman Tuhan yang menerangi kita manusia.

Kedua, penulis akan melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data memakai kuesioner yang dibagikan untuk mendapatkan data-data yang akan dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulannya. Pengumpulan data memakai metode *Quantitative, Qualitative, Discussion dan Focus Group Discussion*, untuk dianalisis dan mendapatkan kesimpulannya. Survei ditujukan kepada orang-orang termasuk khususnya kaum lansia, untuk mendapatkan data-data tentang bahan PA yang sesuai untuk kaum lansia di gereja dengan usulan kebaruan PA.

Sistematika Penulisan

Di Bab 1 penulis akan membahas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Pembatasan Penelitian, Penelitian Transformasi dan Sistematika Penulisan.

Di Bab 2, penulis akan melakukan kajian literatur mengenai bahan-bahan PA yang ditujukan kepada lansia atau bahan-bahan PA yang pernah dipakai untuk kaum lansia. Penulis akan melakukan evaluasi terhadap masing-masing bahan PA tersebut.

Di Bab 3 penulis akan menjelaskan mengenai karakteristik dari lansia. Karakteristik lansia akan diperoleh dari literatur dan dari pengumpulan data dari lapangan. Penulis kemudian akan menyimpulkan beberapa karakteristik lansia.

Di Bab 4 penulis akan mendesain bahan PA lansia dengan memperhatikan karakteristik lansia sesuai kesimpulan di bab 3. Secara khusus penulis akan mendesain bahan PA mengenai Nikodemus yang menjumpai Tuhan Yesus dan di mana Nikodemus mengalami perubahan hidup walaupun ia guru agama yang ahli dan terkemuka.

Bab 5 merupakan kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan analisis.